

Efektivitas Penggunaan Media Instagram Komik dalam Pembelajaran Menulis Sinopsis Teks Cerita *Bima Bungkus* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2022-2023

Heni Nur Laila¹, Nuning Zaidah², Sunarya³

Universitas PGRI Semarang
Henilaila11@gmail.com

²Universitas PGRI Semarang
Nuningzai@gmail.com

³Universitas PGRI Semarang
Sunaryo@upgris.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci efektivitas penggunaan media *Instagram Komik* dalam pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* pada siswa kelas X di SMA Negeri 9 Semarang Tahun Ajaran 2022-2023. Hal tersebut dilatar belakangi oleh kurangnya minat baca siswa serta kurang ketertarikan siswa terhadap cerita wayang. Penggunaan yang kurang memadai akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga diperlukan media yang memadai dan dapat menarik minat belajar siswa dalam proses pemahaman cerita wayang *Bima Bungkus*. Dengan demikian, rumusan masalah yang diperoleh adalah bagaimana efektivitas penggunaan media *Instagram Komik* dalam pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* pada siswa kelas X.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen, dengan jenis penelitian *One-Group Pretests-Posttest Design*. Data yang diperoleh akan digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kondisi yang dikendalikan. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil tes, angket dan wawancara.

Setelah dilakukan analisis data, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Dari hasil nilai uji kompetensi pembelajaran dengan menggunakan media *Instagram Komik*, didapat nilai rata-rata akhir ujian kompetensi sebesar 93.58. Sedangkan pembelajaran yang hanya menggunakan media *Power Point*, mendapatkan nilai rata-rata akhir ujian kompetensi sebesar 34.70. Dari perolehan nilai rata-rata akhir ujian kompetensi tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata akhir ujian kompetensi pertemuan pertama yang hanya menggunakan media *Power Point* lebih rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan yakni sebesar 75 dan nilai rata-rata akhir ujian kompetensi pertemuan kedua yang menggunakan media *Instagram Komik* lebih tinggi dari nilai KKM yang ditentukan. Dengan demikian, penggunaan media *Instagram Komik* dalam pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* pada siswa kelas X dapat memberikan pengaruh terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Kata Kunci: media *Instagram Komik*, pembelajaran menulis sinopsis, cerita *Bima Bungkus*

The Effectiveness of Using Instagram Comic Media in Learning to Write Bima Wrap Story Text Synopsis for Class X Students of SMA Negeri 9 Semarang for the 2022-2023 Academic Year

Abstract

This study aims to describe in detail the effectiveness of using Instagram Comic media in learning to write a synopsis of the Bima Bungkus story text for class X students at SMA Negeri 9 Semarang in the 2022-2023 Academic Year. This is motivated by students' lack of interest in reading and students' lack of interest in wayang stories. Inadequate use will affect student learning outcomes. So we need media that is adequate and can attract students' learning interest in the process of understanding the story of wayang Bima Bungkus. Thus, the formulation of the problem obtained is how effective is the use of Instagram Comic media in learning to write a synopsis of the story text Bima Bungkus in class X students.

This research is included in the experimental research, with the type of research One-Group Pretests-Posttest Design. The data obtained will be used to determine the effect of treatment on controlled conditions. The approach used is descriptive qualitative. The data obtained from this study were in the form of test results, questionnaires and interviews.

After analyzing the data, the following research results were obtained: From the results of the learning competency test scores using Instagram Comic media, the final average score of the competency test was 93.58. While learning that only uses Power Point media, gets an average final competency test score of 34.70. From the acquisition of the final average score of the competency test, it can be said that the final average score of the first meeting competency test using only Power Point media is lower than the predetermined KKM score of 75 and the final average score of the second meeting competency test those using Instagram Comic media are higher than the specified KKM score. Thus, the use of Instagram Comic media in learning to write a synopsis of the Bima Bungkus story text for class X students can have an influence on the achievement of the specified learning objectives.

Keywords: Instagram Comic media, synopsis writing learning, Bima Bungkus story

PENDAHULUAN

Pembelajaran menjadi kegiatan yang bertujuan memperoleh pengetahuan, ketrampilan dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar (Riyana & RI, 2012: 5). Setiap pembelajaran memiliki muatan dan tujuan yang berbeda sesuai dengan kompetensi dasar yang harus ditempuh (Ariani dkk., 2021: 30). Salah satunya yakni pembelajaran bahasa Jawa yang menjadi salah satu mata pelajaran muatan lokal yang mengarah pada aspek keterampilan berbahasa (Astuti & Maghfiroh, 2021: 1).

Keterampilan berbahasa jawa antara lain mendengarkan (nyemak), berbicara (micara), membaca (maca), dan menulis (nulis). Dalam penyampaiannya, perlu diarahkan dan dilatih supaya dapat menggunakan aspek-aspek berbahasa dengan baik dan benar (Wahyuni & Hanik, 2021: 222–223). Salah satu aspek kebahasaan yang perlu dilatih yakni menulis. Menulis menjadi suatu kegiatan pengekspresian ide, gagasan, pikiran maupun perasaan sebagai lambang kebahasaan (Sukirman, 2020: 72). Keterampilan menulis salah satunya yakni pada pembelajaran menulis teks sinopsis.

Sinopsis merupakan hasil dari ringkasan suatu karangan dengan mengutamakan alur yang menarik dari suatu episode, novel, drama maupun cerpen (Fitrianto, 2019: 65). Membuat

ringkasan harus dapat memilah dan mengambil bagian terpenting dari keseluruhan alur karangan (Siddik, 2016: 118). Penulisan sinopsis yang menggambarkan keseluruhan isi karangan secara ringkas dan runtut tidak memperhatikan pendapat serta penilaian dari pembaca hasil tulisan. (Jiantari, 2022: 112). Untuk menghasilkan sebuah sinopsis dibutuhkan pemahaman dalam karangan dengan menggunakan media bantu.

Media dalam Guruan menjadi instrument yang berperan penting untuk menentukan keberhasilan dari proses belajar mengajar pesan (Arsyad, 2015: 23). Keberhasilan dalam pembelajaran ditandai dengan adanya pengalaman baru serta pencapaian tujuan pembelajaran dari hasil proses belajar yang efektif (Fathurrahman et al., 2019). Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari guru yang melakukan pendekatan serta strategi supaya dapat tercapainya tujuan pembelajaran (Yulianto & Nugraheni, 2021: 36).

Pencapaian tujuan pembelajaran Bahasa Jawa, khususnya pada pembelajaran menulis sinopsis teks cerita Bima Bungkus memiliki permasalahan sendiri. Kurangnya minat baca siswa serta kurang ketertarikan siswa terhadap cerita wayang, dapat berpengaruh terhadap pemahaman dari isi maupun alur cerita itu sendiri. Penggunaan media dalam proses pembelajaran ikut serta untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media yang kurang memadai akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Diperlukan media khusus yang memadai dan menarik minat belajar siswa dalam proses pemahaman cerita wayang Bima Bungkus. Salah satu media pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman siswa terhadap cerita Bima Bungkus ialah Komik.

Komik menjadi salah satu media dengan ilustrasi yang penuh warna, serta plot yang sederhana dengan menggabungkan antara gambar dan kata sehingga mudah dipahami Arief dalam (Wahyuni & Hanik, 2021: 224). Komik digital dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Penggunaan komik juga dapat memotivasi serta menarik minat siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca serta melatih pemahaman (Wahyuni & Hanik, 2021: 224). Perlu adanya perhatian khusus untuk dapat menarik minat siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca, yang tentunya berpengaruh juga dalam proses pemahaman siswa khususnya dalam pembelajaran cerita wayang. Setelah memahami cerita wayang, siswa diharuskan dapat menuliskan kembali cerita tersebut dalam bentuk teks sinopsis. Dalam proses belajar tersebut dibutuhkannya alat bantu untuk pemahaman isi dan alur cerita, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan berbagai asumsi dan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Media Instagram Komik dalam Pembelajaran Menulis Sinopsis Teks Cerita Bima Bungkus pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 9 Semarang Tahun 2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian experiment karena data yang diperoleh digunakan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu terhadap kondisi yang dikendalikan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-experimental designs*. Desain penelitian tersebut digunakan karena pada rancangan penelitian ini belum sebagai bentuk eksperimen yang sesungguhnya. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok sebagai sampel, tanpa adanya kelompok pembandingan atau kelompok kontrol. Jenis desain penelitian yang digunakan yaitu *One-Group Pretests-Posttest Design*. Desain penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan pada kelompok sampel yang diukur atau ditest terlebih dahulu (*pretest*) selanjutnya setelah diberi perlakuan, kelompok sampel akan diukur atau ditest kembali (*Posttest*). Dalam penelitian ini, tidak dilakukan randomisasi dan hanya dilakukan pada satu kelompok sampel.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Teknik tes berupa hasil pemaahaman cerita dan menulis sinopsis. Sedangkan Teknik non tes berupa angket dan wawancara. Angket dibagikan kepada siswa yang bertujuan memperoleh data berupa tanggapan terhadap media *Instagram Komik*. Wawancara dilakukan kepada guru pengampu pelajaran dan tiga siswa yang diambil secara acak untuk memberikan tanggapan secara langsung mengenai pembelajaran dengan media *Instagram Komik*. Teknik non tes dihitung dengan menggunakan *software NVivo*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang efektifitas penggunaan media *Instagram Komik* dalam pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* terdiri dari hasil tes dan hasil non tes. Hasil tes yang dilakukan selama dua kali pertemuan meliputi aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Pengukuran pada aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dalam bentuk uraian. Hal itu dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran cerita wayang *Bima Bungkus*. Pada aspek keterampilan, penilaian diukur melalui lembar kerja siswa dalam menulis sinopsis cerita *Bima Bungkus* dengan *ragam basa ngoko*. Penilaian tersebut berupa kesesuaian pokok pikiran, isi cerita, detail cerita, pengembangan alur cerita, serta diksi dan kalimat yang digunakan dalam menuliskan sinopsis. Sesuai dengan aspek penilaian tersebut, siswa dapat memperhatikan agar dapat menulis sinopsis dengan baik.

Bedasarkan hasil pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* dengan menggunakan media *Instagram Komik* pada siswa kelas X-10 SMA Negeri 9 Semarang, dapat memberikan pengaruh dan peran baik sebagai media pembelajaran yang inovatif bagi siswa. Dilihat dari sebelum menggunakan media *Instagram Komik*, yakni dengan menggunakan media *Power point* saja pada pertemuan pertama hasil kerja siswa masih jauh dari nilai KKM yang ditentukan. Dengan penggunaan media *Instagram Komik*, hasil kerja siswa menjadi lebih meningkat dari nilai KKM yang telah ditentukan. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dibuktikan melalui hasil kerja siswa yang mendapatkan nilai lebih dari nilai KKM, baik pada aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan,

Pembelajaran dengan menggunakan media *Instagram Komik*, dapat membawa hasil yang lebih baik yakni dengan adanya peningkatan nilai pada siswa. Sebelum menggunakan media *Instagram Komik*, pada aspek pengetahuan sebanyak 33 siswa atau 100% mendapatkan predikat kurang dengan interval nilai <75 dan 0 siswa atau 0% yang mendapatkan predikat cukup, baik maupun Sangat Baik. Setelah penggunaan media *Instagram Komik*, pada aspek pengetahuan terdapat 32 siswa atau 89% yang mendapatkan predikat Sangat Baik dengan rentang nilai 92-100. Selain itu pada predikat baik, terdapat 2 siswa atau 6% dengan rentang nilai 83-91. Terdapat 2 siswa atau 6% yang mendapatkan predikat cukup dengan interval nilai 75-82. Pada interval <75, tidak ada siswa atau 0% yang mendapat predikat kurang.

Pada aspek keterampilan, juga terdapat peningkatan setelah menggunakan media *Instagram Komik*. Sebelum penggunaan media *Instagram Komik*, sebanyak 33 siswa atau 100% yang mendapatkan predikat kurang dengan interval nilai <75. Untuk predikat cukup, baik dan Sangat Baik tidak ada siswa atau 0%. Setelah menggunakan media *Instagram Komik*, predikat Sangat Baik yang semula tidak ada siswa atau 0% meningkat menjadi 17 siswa atau 47% dengan rentang nilai 92-100. Selanjutnya pada interval 83-91, terdapat 2 siswa atau 6% dengan predikat baik. Terdapat 17 siswa atau 47% dengan predikat cukup pada interval 75-82. Pada interval <75 dengan predikat kurang, tidak ada siswa atau 0%.

Bedasarkan perolehan nilai ujian kompetensi pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan pada siswa kelas X-10 SMA Negeri 9 Semarang dalam pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* dengan menggunakan media *Instagram Komik*, tidak

terdapat siswa yang tidak memenuhi nilai KKM. Nilai tertinggi pada aspek pengetahuan dengan menggunakan media *Instagram Komik* yaitu 100 dan nilai terendah siswa pada aspek pengetahuan yakni 75. Pada aspek keterampilan, nilai tertinggi yang diperoleh siswa setelah menggunakan media *Instagram Komik* yakni 100 dan nilai terendah yang diperoleh yaitu 75. Dari hasil nilai uji kompetensi pembelajaran dengan menggunakan media *Instagram Komik*, didapat nilai rata-rata akhir ujian kompetensi sebesar 93.58. Sedangkan pembelajaran yang hanya menggunakan media *Power Point*, mendapatkan nilai rata-rata akhir ujian kompetensi sebesar 34.70. Dari perolehan nilai rata-rata akhir ujian kompetensi tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata akhir ujian kompetensi pertemuan pertama yang hanya menggunakan media *Power Point* lebih rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan yakni sebesar 75 dan nilai rata-rata akhir ujian kompetensi pertemuan kedua yang menggunakan media *Instagram Komik* lebih tinggi dari nilai KKM yang ditentukan. Adapun perbandingan nilai rata-rata akhir uji kompetensi pertemuan pertama dan pertemuan kedua disajikan pada tabel 1.

Tabel 1 Perbandingan Nilai Rata-Rata Akhir Uji Kompetensi Pertemuan pertama dan pertemuan kedua

NO	KETERANGAN	RATA-RATA NILAI
1	Nilai akhir pertemuan pertama	34.70
2	Nilai akhir pertemuan kedua	93.58
3	Nilai KKM	75

Bedasarkan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* dengan menggunakan media *Instagram Komik* dapat mencapai aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang lebih tinggi dari nilai KKM yang telah ditentukan. Sehingga penggunaan media *Instagram Komik* dalam pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* sangat efektif yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil kerja siswa baik dari pemahaman atau aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Selain untuk membantu dalam memahami cerita wayang, media *Instagram Komik* membuat siswa merasa lebih tertarik untuk membaca cerita wayang dan tidak merasa bosan dikarenakan terdapat gambar yang akan memunculkan gambaran alur cerita. Penerapan media *Instagram Komik* sesuai dengan pendekatan TPACK yakni penggunaan media pembelajaran dengan memanfaatkan IT maupun media sosial. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran yang dihasilkan dapat berjalan secara efektif, menarik minat belajar siswa dan memaksimalkan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media *Instagram Komik*, dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, menghindari pembelajaran yang terkesan monoton dan membosankan, serta mempermudah pemahaman siswa terhadap teks cerita wayang.

SIMPULAN

Bedasarkan hasil pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* dengan menggunakan media *Instagram Komik* pada siswa kelas X SMA Negeri 9 Semarang, dapat memberikan pengaruh dan peran baik sebagai media pembelajaran yang inovatif bagi siswa. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dibuktikan melalui hasil kerja siswa yang mendapatkan nilai lebih dari nilai KKM, baik pada aspek pengetahuan maupun aspek keterampilan, Pembelajaran dengan menggunakan media *Instagram Komik*, dapat membawa hasil yang lebih

baik yakni dengan adanya peningkatan nilai pada siswa. Hal tersebut dikarenakan siswa lebih dapat memahami isi cerita yang disampaikan dan juga dapat menarik minat membaca siswa.

Sebelum menggunakan media *Instagram Komik*, pada aspek pengetahuan sebanyak 33 siswa atau 100% mendapatkan predikat kurang dengan interval nilai <75 dan 0 siswa atau 0% yang mendapatkan predikat cukup, baik maupun Sangat Baik. Berdasarkan perolehan nilai ujian kompetensi pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan pada siswa kelas X-10 SMA Negeri 9 Semarang dalam pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* dengan menggunakan media *Instagram Komik*, tidak terdapat siswa yang tidak memenuhi nilai KKM. Dari perolehan nilai rata-rata akhir ujian kompetensi tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata akhir ujian kompetensi pertemuan pertama yang hanya menggunakan media *Power Point* lebih rendah dari nilai KKM yang telah ditentukan yakni sebesar 75 dan nilai rata-rata akhir ujian kompetensi pertemuan kedua yang menggunakan media *Instagram Komik* lebih tinggi dari nilai KKM yang ditentukan.

Bedasarkan analisis data yang telah diperoleh, dapat ditarik simpulan bahwa pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* dengan menggunakan media *Instagram Komik* dapat mencapai aspek pengetahuan dan aspek keterampilan yang lebih tinggi dari nilai KKM yang telah ditentukan. Sehingga penggunaan media *Instagram Komik* dalam pembelajaran menulis sinopsis teks cerita *Bima Bungkus* sangat efektif yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil kerja siswa baik dari pemahaman atau aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

REFRENSI

- Ariani, E., Werdiningsih, Y. K., & Alfiah, A. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Jawa Kelas XI TLAS 2 Semester Gasal di SMK Negeri 1 Jepon. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(1), 22–37. <https://doi.org/10.26877/jisabda.v3i1.9358>
- Arsyad, A. (2015). *Media pembelajaran*.
- Astuti, R., & Maghfiroh, L. (2021). *Buku Ajar Bahasa Jawa Piwulang Keluarga untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1), 1–11.
- Fitrianto, A. (2019). *Media Sinopsis Cerita Beraspek Multikultural Untuk Meningkatkan Apresiasi Keberagaman Siswa Dalam Pembelajaran IPS di SMPN 2 Jati Kudus*. 4(2), 62 – 68.
- Jiantari, I. A. P. (2022). *PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI STORY WRITING MAP TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SINOPSIS NOVEL REMAJA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 22 SURABAYA* Intanza Agitha Putri Jiantari Mintowati Abstrak.
- Riyana, C., & RI, K. (2012). *MEDIA PEMBELAJARAN*. KEMENAG RI. https://books.google.co.id/books?id=ku0%5C_DwAAQBAJ
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 1–10. <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/42>
- Wahyuni, S., & Hanik, E. U. (2021). DENGAN METODE CIRC MELALUI MEDIA KOMIK STRIPS. *YASIN : Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya*, 1, 221–231.
- Yulianto, D., & Nugraheni, A. S. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>